

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, F. Y. dan Nindya, T. S. (2017) “Perbedaan Asupan Energi, Protein, Zink, dan Perkembangan pada Balita *Stunting* dan non *Stunting*,” *Amerta Nutrition*, 1(2), hal. 46. doi: 10.20473/amnt.v1i2.6225.
- Balitbang Kemenkes RI (2018a) “Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas),” *Balitbang Kemenkes RI*. Jakarta: Balitbangkes Kemenkes RI.
- Balitbang Kemenkes RI (2018b) “Laporan Provinsi Jawa Timur Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS),” *Kementerian Kesehatan RI*. Balitbang Kemenkes RI.
- Djauhari, T. (2017) “Gizi dan 1000 Hpk,” *Saintika Medika*, 13(2), hal. 125.
- Fatimah, N. S. H. dan Wirjatmadi, B. (2018) “Tingkat Kecukupan Vitamin a, Seng Dan Zat Besi Serta Frekuensi Infeksi Pada Balita *Stunting* Dan Non *Stunting*,” *Media Gizi Indonesia*, 13(2), hal. 168. doi: 10.20473/mgi.v13i2.168-175.
- Hulu, S. C. (2019) *Gambaran Pengetahuan Murid tentang Makanan Jajanan di SDN. 071008 Desa Gada Kecamatan Gunungsitoli Barat*.
- Husnah (2017) “Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan,” *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 17(3), hal. 179–183.
- Kemenkes RI (2018) *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*, Kementerian Kesehatan RI. Diedit oleh P. D. dan Informasi. Jakarta.
- Kemenkes RI (2020) *GIZI SAAT REMAJA TENTUKAN KUALITAS KETURUNAN*, *Kemenkes RI*. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/article/print/20012600004/gizi-saat-remaja-tentukan-kualitas-keturunan.html> (Diakses: 19 September 2021).
- Krisnansari, D. (2010) “Nutrisi dan Gizi Buruk,” *Mandala of Health*, 4(1), hal. 61.

- Losong, N. H. F. dan Adriani, M. (2017) “Perbedaan Kadar Hemoglobin, Asupan Zat Besi, dan Zinc pada Balita *Stunting* dan Non *Stunting*,” *Amerta Nutrition*, 1(2), hal. 117. doi: 10.20473/amnt.v1i2.6233.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2016) “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016,” *Euphytica*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Pratama, B., Angraini, D. I. dan Nisa, K. (2019) “Penyebab Langsung (Immediate Cause) yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), hal. 299–303.
- Puspitawati (2018) “PERTUMBUHAN BALITA BERDASARKAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN KONSUMSI GIZI SEIMBANG PADA BALITA UMUR 12-59 BULAN DI DESA BELUK WILAYAH PUSKESMAS BELIK KABUPATEN PEMALANG,” *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Rahmadhita, K. (2020) “Permasalahan *Stunting* dan Pencegahannya,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), hal. 225–229. doi: 10.35816/jiskh.v11i1.253.
- Rosha, B. C. *et al.* (2016) “Peran Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif dalam Perbaikan Masalah Gizi Balita di Kota Bogor,” *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(2).
- Setiawan, E., Machmud, R. dan Masrul, M. (2018) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018,” *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2).
- Sutarto, Mayasari, D. dan Indriyani, R. (2018) “*Stunting* Faktor Resiko dan Pencegahannya,” *J Agromedicine*, 5(1).
- TNP2K (2017) *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. 1 ed. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan

Kemiskinan.

Widanti, Y. A. (2017) “Prevalensi, Faktor Risiko, dan Dampak *Stunting* pada Anak Usia Sekolah,” *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, 1(1), hal. 23–28.